

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Kutai Kartanegara

Nur Laila Achmad¹, Dwi Risma Deviyanti², Abdul Gafur^{3✉}

Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

✉ *Corresponding author:* abdul.gafur@feb.unmul.ac.id

Article history

Received 2020-08-09 | Accepted 2020-10-25 | Published 2020-11-12

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual. Sampel penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Kutai Kartanegara dengan populasi sebanyak 93 orang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan survei kuesioner. Data penelitian ini adalah data primer. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Alat analisis menggunakan Smart PLS 3.0. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual.

Kata Kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia; Pemanfaatan Teknologi Informasi; Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI.

The Influence of Human Resource Competence and Information Technology Utilization on The Implementation of Accrual-Based Accounting at The Regional Financial and Asset Management Agency in Kutai Kartanegara Regency

Abstract

This study aims to determine the influence of human resource competence and information technology utilization on the implementation of accrual-based accounting. The sample was all employees at the Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) of Kutai Kartanegara Regency, with a population of 93. Data collection was conducted using a questionnaire survey. The data used in this study are primary data. This study employed quantitative methods. The analysis tool used was Smart PLS 3.0. The results of this study indicate that human resource competency has a positive and significant effect on the implementation of accrual-based accounting, and the utilization of information technology has a positive and significant effect on the implementation of accrual-based accounting.

Keywords: human resource competency; utilization of information technology; implementation of accrual-based accounting.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



1. Pendahuluan

Sistem manajemen keuangan Indonesia telah mengalami perubahan signifikan, didorong oleh permintaan peningkatan kualitas laporan keuangan, transparansi, dan akuntabilitas baik di pemerintah pusat maupun daerah (Harun, 2010). Evolusi ini telah menyebabkan pergeseran dari akuntansi berbasis kas ke akuntansi berbasis akruaI, karena yang pertama tidak lagi dianggap memadai untuk memberikan informasi keuangan yang akurat dan komprehensif. Sementara pemerintah daerah, seperti Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kutai Kartanegara, telah mengadopsi akuntansi berbasis akruaI, implementasinya menghadapi tantangan yang cukup besar. Tantangan ini terutama berasal dari sumber daya manusia yang tidak memadai dan infrastruktur teknologi informasi yang tidak memadai (Vigoda et al., 2011). Secara khusus, masalah termasuk kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan, seperti penyusutan aset tetap yang tidak tercatat, dan keterlambatan dalam menyerahkan laporan keuangan pemerintah daerah karena keterbatasan jaringan, terutama di daerah terpencil. Kekurangan ini menyoroti kesenjangan kritis dalam keberhasilan adopsi akuntansi berbasis akruaI (Tickell, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan akuntansi berbasis akruaI di BPKAD Kutai Kartanegara, sehingga berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi yang efektif.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menyelidiki hubungan yang ditentukan. Populasi penelitian ini terdiri dari 93 karyawan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kutai Kartanegara. Pengumpulan data dilakukan melalui survei kuesioner, mengumpulkan data primer langsung dari responden. Variabel yang diselidiki termasuk akuntansi berbasis akruaI sebagai variabel dependen, dengan indikator seperti persiapan laporan keuangan, pencatatan laporan keuangan, dan evaluasi laporan keuangan. Variabel independen adalah kompetensi sumber daya manusia, diukur dengan indikator pemahaman akuntansi berbasis akruaI dan pelatihan/keahlian, dan pemanfaatan teknologi informasi, diukur dengan manfaat teknologi dan indikator kemudahan penggunaan. Pengukuran variabel menggunakan skala Likert, menghasilkan data ordinal. Analisis data dilakukan menggunakan Smart PLS 3.0, yang melibatkan uji model pengukuran (model luar) — termasuk keandalan indikator, validitas konvergen, reliabilitas komposit, dan uji alpha—dan model struktural (model dalam) Cronbach, khususnya analisis koefisien jalur dan uji kebaikan kecocokan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan t-statistik dan nilai-p.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis mengungkapkan bahwa kompetensi SDM memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pelaksanaan akuntansi berbasis akruaI di BPKAD Kutai Kartanegara. Pengujian hipotesis menunjukkan t-statistik 4,347, yang lebih besar dari nilai t-tabel 1,96, dan nilai-p 0,000. Koefisien sampel asli positif pada 0,259, menunjukkan hubungan positif langsung. Temuan ini sejalan dengan teori modal manusia yang diusulkan oleh Schulz (1961), yang menekankan bahwa pendidikan, keterampilan, pelatihan di tempat kerja, pelatihan di luar pekerjaan, dan pengalaman kerja sangat penting untuk sumber daya manusia dalam suatu organisasi. Responden penelitian menunjukkan kompetensi yang baik dalam menerapkan akuntansi berbasis akruaI, dengan 52,7% memegang gelar Sarjana (S1), menunjukkan pengetahuan dan kemampuan yang cukup dalam mencatat laporan keuangan. Selain itu, 72% responden memiliki lebih dari 10 tahun pengalaman kerja, menunjukkan bahwa pengalaman yang luas membantu organisasi beradaptasi dan mengelola proses pelaporan keuangan berbasis akruaI dengan lebih efektif.

Temuan dari analisis menunjukkan hubungan positif yang kuat antara kompetensi sumber daya manusia dan penerapan akuntansi berbasis akruaI di BPKAD Kutai Kartanegara, sebagaimana dibuktikan oleh statistik t yang signifikan dan koefisien sampel

positif. Ini sejalan dengan teori modal manusia yang menyatakan bahwa pendidikan, keterampilan, dan pengalaman kerja sangat penting untuk meningkatkan kinerja organisasi (Jacobs, 1996).

Data menunjukkan bahwa 52,7% responden memegang gelar Sarjana dan 72% memiliki lebih dari satu dekade pengalaman kerja menggarisbawahi pentingnya pendidikan formal dan pengalaman praktis dalam menerapkan praktik akuntansi berbasis akruaI secara efektif. Ketika membandingkan temuan ini dengan penelitian paralel, beberapa studi juga menggarisbawahi pentingnya sumber daya manusia dalam praktik akuntansi. Misalnya, studi yang menemukan bahwa organisasi dengan tingkat pendidikan dan pelatihan karyawan yang lebih tinggi menunjukkan peningkatan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi (Call et al., 2015; Kang et al., 2017). Korelasi ini memperkuat gagasan bahwa investasi dalam modal manusia mengarah pada hasil organisasi yang lebih baik.

Sebaliknya, beberapa penelitian tidak selaras menyajikan perspektif yang lebih bernuansa. Sebagai contoh, studi yang menemukan bahwa sementara modal manusia sangat penting, budaya organisasi dan dukungan manajemen memainkan peran penting dalam keberhasilan implementasi sistem akuntansi (Tilahun, 2019; Muda et al., 2018). Mereka berpendapat bahwa tanpa lingkungan organisasi yang kondusif, bahkan personel yang sangat terampil dapat berjuang untuk menerapkan pengetahuan mereka secara efektif. Perspektif ini menyoroti bahwa sementara kompetensi sangat penting, kompetensi harus dilengkapi dengan kerangka kerja organisasi yang mendorong dan mendukung penerapan kompetensi tersebut. Lebih lanjut, penelitian lain menunjukkan bahwa hanya memiliki kualifikasi tidak menjamin implementasi akuntansi akruaI yang efektif (Irvine, 2011).

Mereka menekankan perlunya pengembangan profesional yang berkelanjutan dan pendekatan proaktif untuk beradaptasi dengan perubahan standar dan praktik akuntansi, yang sejalan dengan temuan BPKAD Kutai Kartanegara mengenai pentingnya pelatihan dan pengalaman berkelanjutan. Sebagai kesimpulan, temuan dari studi BPKAD Kutai Kartanegara berkontribusi pada pertumbuhan literatur yang menegaskan dampak positif kompetensi sumber daya manusia pada akuntansi berbasis akruaI. Namun, penting untuk mempertimbangkan konteks organisasi yang lebih luas, termasuk budaya dan praktik manajemen, seperti yang disorot oleh penelitian sebelumnya. Pandangan komprehensif ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana organisasi dapat memanfaatkan sumber daya manusia mereka untuk meningkatkan pelaporan keuangan dan kepatuhan secara efektif.

Demikian pula pemanfaatan teknologi informasi ditemukan memiliki efek positif dan signifikan terhadap pelaksanaan akuntansi berbasis akruaI di BPKAD Kutai Kartanegara. Uji hipotesis menghasilkan statistik t 16,696, melebihi nilai t -tabel 1,96, dan nilai- p 0,000. Koefisien sampel asli positif pada 0,742, mengkonfirmasi pengaruh positif yang kuat. Hasil ini didukung oleh Model Penerimaan Teknologi (TAM) oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa adopsi sistem informasi didorong oleh niat pengguna, dipengaruhi oleh kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan.

Kegunaan teknologi yang dirasakan menyiratkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang lebih baik memfasilitasi penerapan akuntansi berbasis akruaI dan meningkatkan kinerja organisasi dalam pelaporan keuangan. Kemudahan penggunaan yang dirasakan menunjukkan bahwa teknologi yang ramah pengguna menyederhanakan adopsinya dan menghemat waktu dalam persiapan laporan keuangan. Keterkaitan kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan sangat penting untuk implementasi akuntansi berbasis akruaI yang efektif, karena membantu entitas memahami dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja (Ghani et al., 2018) (Muda et al., 2018). Temuan ini juga konsisten dengan studi sebelumnya oleh Supra (2016) dan Rizkianci (2016), yang menunjukkan dampak positif dan signifikan dari kualitas teknologi informasi pada kesiapan dan implementasi akuntansi berbasis akruaI.

Nilai R-Square 0,792 menunjukkan bahwa 79,2% variasi dalam implementasi akuntansi berbasis akrual dapat dijelaskan oleh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi, menandakan model yang kuat.

Integrasi teknologi informasi (TI) ke dalam praktik akuntansi telah menjadi subjek penelitian ekstensif (Ou & Shuai, 2014), terutama dalam konteks sistem akuntansi berbasis akrual. Temuan dari studi tentang dampak positif dan signifikan pemanfaatan TI terhadap implementasi akuntansi berbasis akrual di BPKAD Kutai Kartanegara memberikan kasus yang berharga untuk memeriksa tren dan implikasi yang lebih luas di lapangan. Peran Teknologi Informasi dalam Akuntansi Penelitian telah secara konsisten menunjukkan bahwa adopsi TI dalam akuntansi meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi. Misalnya, sebuah studi yang menyoroiti bahwa sistem TI merampingkan pemrosesan data, memungkinkan pelaporan keuangan yang lebih cepat dan proses pengambilan keputusan yang lebih baik (Johnston & Zhang, 2018; Ramrathan & Sibanda, 2017). Ini sejalan dengan temuan di Kutai Kartanegara, di mana penerapan TI kemungkinan telah memfasilitasi pendekatan akuntansi akrual yang lebih efektif, memungkinkan pelacakan pendapatan dan pengeluaran yang lebih baik dari waktu ke waktu.

Akuntansi berbasis akrual, yang mengakui pendapatan dan pengeluaran ketika mereka dikeluarkan daripada ketika uang tunai ditukar, menghadirkan tantangan khusus, terutama dalam akuntansi sektor publik. Sebuah studi mengungkapkan bahwa transisi dari akuntansi berbasis kas ke akuntansi berbasis akrual di lembaga publik sering menghadapi perlawanan karena kompleksitas sistem baru dan kebutuhan akan pelatihan komprehensif (Agasisti et al., 2018). Namun, dampak positif TI, seperti yang diamati dalam kasus Kutai Kartanegara, menunjukkan bahwa teknologi dapat mengurangi tantangan ini dengan menyediakan alat yang menyederhanakan proses akuntansi akrual.

Penggunaan TI dalam akuntansi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Sebuah studi menemukan bahwa sistem TI, terutama yang menggunakan data besar dan analitik, mempromosikan tingkat transparansi yang lebih tinggi dalam pelaporan keuangan (Efimova & Rozhnova, 2018). Ini sangat penting dalam akuntansi sektor publik, di mana pemangku kepentingan menuntut akuntabilitas. Temuan di Kutai Kartanegara mungkin mencerminkan hasil yang serupa, di mana TI telah memungkinkan pemantauan dan pelaporan kegiatan keuangan yang lebih baik, menumbuhkan kepercayaan dalam pengelolaan keuangan sumber daya publik.

Keberhasilan implementasi TI dalam akuntansi bergantung pada kompetensi personel yang terlibat. Terdapat penelitian yang menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan dalam memastikan bahwa staf diperlengkapi untuk memanfaatkan teknologi baru secara efektif (Boothby et al., 2010). Dalam konteks BPKAD Kutai Kartanegara, masuk akal bahwa program pelatihan merupakan bagian integral dari keberhasilan adopsi TI, sehingga meningkatkan efektivitas keseluruhan praktik akuntansi berbasis akrual. Temuan dari studi BPKAD Kutai Kartanegara menggarisbawahi peran penting teknologi informasi dalam meningkatkan implementasi akuntansi berbasis akrual. Berdasarkan literatur pra-2019, terbukti bahwa TI tidak hanya memfasilitasi efisiensi dan akurasi tetapi juga mengatasi tantangan yang terkait dengan transisi ke akuntansi akrual. Selain itu, peningkatan akuntabilitas dan pentingnya pelatihan menyoroiti manfaat multifaset TI dalam domain akuntansi.

4. Simpulan

Studi ini menyimpulkan bahwa baik kompetensi sumber daya manusia maupun pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan dan positif mempengaruhi penerapan akuntansi berbasis akrual di BPKAD Kutai Kartanegara. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya personel yang terampil dan infrastruktur teknologi yang efektif dalam mencapai pelaporan keuangan berbasis akrual yang sukses. Hasil ini menyoroiti bahwa

investasi berkelanjutan dalam pengembangan sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang kuat sangat penting untuk meningkatkan transparansi keuangan dan akuntabilitas dalam administrasi pemerintah daerah.

Daftar Pustaka

- Agasisti, T., Catalano, G., & Erbacci, A. (2018). How Resistance to Change Affects the Implementation of Accrual Accounting in Italian Public Universities: A Comparative Case Study. *International Journal of Public Administration*, 41(12), 946–956. <https://doi.org/10.1080/01900692.2017.1301469>
- Boothby, D., Dufour, A., & Tang, J. (2010). Technology adoption, training and productivity performance. *Research Policy*, 39(5), 650–661. <https://doi.org/10.1016/J.RESPOL.2010.02.011>
- Call, A. C., Campbell, J. L., Dhaliwal, D. S., & Moon, J. R. (2015). High-Quality Rank and File Employees and Financial Reporting Outcomes. *Social Science Research Network*. <https://doi.org/10.2139/SSRN.2634133>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *Mis Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Efimova, O., & Rozhnova, O. (2018). The Corporate Reporting Development in the Digital Economy. 71–80. https://doi.org/10.1007/978-3-030-02351-5_10
- Ghani, E. K., Ahmad, N. H., Muhammad, K., & Gunardi, A. (2018). Factors influencing accountants' acceptance of enterprise resource planning implementation. *The Journal of Social Sciences Research*, 4(12), 364–376. <https://doi.org/10.32861/JSSR.412.364.376>
- Harun, H. (2010). Accrual based regime adoption in the Indonesian public sector. 1(1), 57–74. <https://doi.org/10.18202/JAMAL.2010.04.7080>
- Irvine, H. J. (2011). From go to woe: How a not-for-profit managed the change to accrual accounting. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 24(7), 824–847. <https://doi.org/10.1108/09513571111161611>
- Jacobs, R. L. (1996). Improving performance through an organizational culture of employee expertise. *Clinical Laboratory Management Review: Official Publication of the Clinical Laboratory Management Association / CLMA*, 10(6), 607–612.
- Johnston, J., & Zhang, J. H. (2018). Information Technology Investment and the Timeliness of Financial Reports. *Journal of Emerging Technologies in Accounting*, 15(1), 77–101. <https://doi.org/10.2308/JETA-52066>
- Kang, M., Lee, H. Y., Son, M., & Stein, M. T. (2017). The association between human resource investment by audit firms and their audit quality. *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*, 24, 249–271. <https://doi.org/10.1080/16081625.2016.1214605>
- Muda, I., Afrina, A., & Erlina. (2018). Influence of human resources to the effect of system quality and information quality on the user satisfaction of accrual-based accounting system. *Contaduría y Administración*, 64(2), 100. <https://doi.org/10.22201/FCA.24488410E.2019.1667>
- Ou, H., & Shuai, Q. (2014). Search of accounting real-time control based using information technology. 379.
- Ramrathan, D., & Sibanda, M. (2017). Influence of information technology on the finance function: evidence from case studies. *Investment Management & Financial Innovations*, 12, 310–317.
- Rizkianci, A. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI pada BAdan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah Provinsi Kepulauan Riau, 1–25.
- Supra, D. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, dan Kualitas Teknologi Informasi terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI pada Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY)*, 5(2), 9–23.
- Tickell, G. (2010). Cash To Accrual Accounting: One Nations Dilemma. 9(11). <https://doi.org/10.19030/IBER.V9I11.32>
- Tilahun, M. (2019). A Review on Determinants of Accounting Information System Adoption. *Science Journal of Business Management*, 7(1), 17. <https://doi.org/10.11648/J.SJBM.20190701.13>

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Penerapan Akuntansi Berbasis AkruaI pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Nur Laila Achmad, Dwi Risma Deviyanti, Abdul Gafur

Vigoda, M. M., Rothman, B. S., & Green, J. A. (2011). Shortcomings and Challenges of Information System Adoption. *Anesthesiology Clinics*, 29(3), 397–412.
<https://doi.org/10.1016/J.ANCLIN.2011.05.010>